

## Kerentanan wilayah terhadap erupsi Gunung Sindoro-Sumbing (Kabupaten Wonosobo-Temanggung, Jawa Tengah) = eruption vulnerability of Mount Sindoro-Sumbing (Wonosobo- Temanggung Regency, Central Java)

Apriliana Cahya Khayrani, supervisor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20317191&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Kerentanan merupakan derajat tingkat dimana manusia dengan sistem lingkungannya mengalami gangguan/tekanan akibat adanya bahaya yang terjadi dan dapat menimbulkan bencana atau tidak. Secara umum kajian terbaru tentang kerentanan sekarang ini telah mengalami pergeseran dari penilaian kerentanan tradisional yang hanya berkonsentrasi pada satu tekanan faktor atau sumber daya, menjadi banyak faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini, mengkaji tentang kerentanan sosial kependudukan, kerentanan ekonomi dan kerentanan fisik yang muncul dari bahaya erupsi Gunung Sindoro-Sumbing. Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan tingkat kerentanan adalah pembobotan dari BNPB dan analisis spasial dari pola persebaran permukiman. Secara keseluruhan terdapat 112 desa yang masuk dalam zona bahaya Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing dengan 41 desa termasuk dalam daerah administrasi Kabupaten Wonosobo dan 71 desa termasuk dalam daerah administrasi Kabupaten Temanggung.

---

**Abstract**

Vulnerability is the degree to which the human environment system disorders/stress due to hazards that occur and can lead to catastrophic or not. Recent studies on the vulnerability is now experiencing a shift from traditional vulnerability assessment concentrates only on one factor or resource, to a lot of factors that influence it. This study, examines the social vulnerability, economic vulnerability and physical vulnerability that arising from the hazard cause eruption of Mount Sindoro-Sumbing. This study use weighting methode from BNPB and spatial analisis of residence spread. Wholly exists 112 villages in Mount Sindoro?s and Mount Sumbing?s dangerous zone with 41 villages includes in Wonosobo Regency and 71 villages includes in Temanggung Regency.